

Tiga Manfaat Buah Apel untuk Sistem Kekebalan Tubuh

JAKARTA (IM) - Buah apel dianggap sebagai salah satu buah terbaik dan itu benar karena memiliki beberapa vitamin dan antioksidan penting.

Anda bisa bepergian dan Anda dapat dengan mudah mengunyah apel.

Mereka memiliki antioksidan hadir di dalamnya yang mencegah kerusakan radikal bebas dalam tubuh.

Berikut tiga manfaat buah apel untuk sistem kekebalan tubuh.

1. Vitamin C Melindungi dari Infeksi

Buah apel mengandung vitamin C yang membantu membangun sistem pertahanan tubuh.

2. Flavonoid Baik untuk Sistem Kekebalan Tubuh

Ada berbagai flavonoid yang ada dalam apel yang dapat meningkatkan kekebalan Anda.

3. Quercetin Mengurangi Peradangan

Quercetin adalah fitokimia yang ditemukan dalam apel yang membantu mengurangi peradangan. ● tom

SAMBUNGAN

Penyebab Gagal Ginjal Akut pada Anak...

hampir kemungkinan besar ya, kemungkinannya tinggi sekali itu disebabkan oleh obat (sirup)," ujar Budi di GBK, Senayan, Jakarta, Senin (30/10).

Sebagai informasi, sejak obat sirup yang mengandung cemaran EG ditarik, jumlah kasus gagal ginjal akut menurun.

"Karena begitu obat itu diberhentikan itu turunnya lebih dari 95 persen yang masuk ke rumah sakit dan obat-obat yang kita cari di rumah rumah sakit memang setelah kita periksa memang ada unsur kimia yang berbahaya," kata Budi.

Tapi yang mengembarakan, pemerintah telah menemukan obat untuk gagal ginjal akut pada anak tersebut, yakni Fomepizol. Budi pun mengungkapkan pemerintah telah mendapatkan tambahan obat Fomepizol dari berbagai negara, yakni 30 obat dari Singapura, 16 obat dari Australia, dan 200 obat dari Jepang.

"Jadi obat itu sudah kita distribusikan sekarang ke seluruh rumah sakit yang memiliki pasien. Dan mudah-mudahan kalau saya lihat sih kematiannya sudah jauh menurun dan mudah-mudahan bisa mendekati 0 kematiannya," katanya.

Kementerian Kesehatan

(Kemenkes) sebelumnya melaporkan, kasus gangguan ginjal akut misterius pada anak telah mencapai 269 kasus per 26 Oktober 2022. Dari jumlah tersebut, 73 orang masih menjalani perawatan, 157 orang meninggal dunia, dan 39 pasien sembuh.

Pemerintah juga telah menarik edaran 5 obat sirup yang mengandung cemaran EG di luar batas aman. Berikut daftarnya:

1. Termorex Sirup (obat demam) Produksi PT Konimex Nomor izin edar DB-L7813003537A1 Kemasan dus, botol plastik @60 ml.

2. Flurin DMP Sirup (obat batuk dan flu) Produksi PT Yarindo Farmatama Nomor izin edar DTL0332708637A1 Kemasan dus, botol plastik @60 ml.

3. Unibebi Cough Sirup (obat batuk dan flu) Produk Universal Pharmaceutical Industries Nomor izin edar DTL726303037A1 Kemasan dus, botol plastik @60 ml.

4. Unibebi Demam Sirup (obat demam) Produksi Universal Pharmaceutical Industries Nomor izin edar DBL8726301237A1 Kemasan dus, botol @60 ml.

5. Unibebi Demam Drops (obat demam) Produksi Universal Pharmaceutical Industries Nomor izin edar DB-L1926303336A1 Kemasan dus, botol @15 ml. ● mar

Pemimpin Dunia Ucapkan Belasungkawa...

tragedi di Seoul mengejutkan kita semua. Pikiran kami bersama banyak korban dan keluarga mereka. Ini adalah hari yang menyedihkan bagi Korea Selatan. Jerman berdiri di sisi mereka," cuit Kanselir Jerman Olaf Scholz.

"Atas nama orang Kanada, saya mengirimkan belasungkawa terdalam saya kepada orang-orang Korea Selatan hari ini, menyusul penyeruban mematikan di Seoul. Saya memikirkan semua orang yang terkena dampak tragedi ini, dan berharap pemulihan yang cepat dan penuh bagi mereka yang terluka," cuit PM Kanada Justin Trudeau.

Pemerintah Australia juga mengirimkan pesan

dukungan. "Belasungkawa tulus kami untuk semua yang terkena dampak tragedi mengerikan ini," tulis Perdana Menteri Anthony Albanese di Twitter.

Kedutaan Australia di Seoul mengatakan "segera melakukan penyelidikan" dengan pihak berwenang setempat untuk menentukan apakah ada warga Australia yang terlibat.

Kepala kebijakan luar negeri Uni Eropa Josep Borrell juga memberikan pesan duka untuk Korsel.

"Sangat sedih dengan peristiwa mengerikan di pusat kota Seoul. Apa yang seharusnya menjadi perayaan berubah menjadi tragedi dengan begitu banyak korban muda. Kami bersama rakyat Republik Korea pada saat yang sulit ini," tulisnya. ● mar

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Jbulan.
PERCETAKAN: PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM

Kesehatan

FKM UI: Penyebab Gangguan Ginjal Akut Masih Perlu Penyelidikan Epidemiologi

Pakar sebut masih ada kemungkinan penyebab lain dari gagal ginjal akut.

JAKARTA (IM) - Ahli Epidemiologi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM-UI) Iwan Ariawan mengatakan, perlunya Penyelidikan Epidemiologi (PE) yang tuntas terkait penyebab gangguan ginjal akut pada anak (GGAPA). Karena, masih sangat mungkin adanya penyebab lain selain cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG).

"Penyelidikan epidemiologi terus kami lakukan, karena cemaran EG/DEG sehingga terjadinya oksalat tidak bisa jadi satu penyebab, perlu kajian juga, belum tentu jadi penyebab tunggal," ujarnya.

Ia menjelaskan PE yang dilakukannya bersama Kementerian Kesehatan adalah dengan melakukan penelitian kasus kontrol GGPA di RSCM UI. Metode yang dilakukan adalah membandingkan paparan cemaran EG dan DEG pada pasien yang terkena GGA dan pasien yang tidak terkena GGA.

"Jadi dalam model peneli-

tian anak-anak yang gagal ginjal akut sebagai kasus dibandingkan pasien lain yang tidak gagal ginjal akut, nanti dilihat paparannya pada cemaran EG/DEG akan dihitung berapa persen sih punya riwayat EG/DEG. Kemudian pada kasus yang sudah sembuh juga akan dilihat. Dilihat juga apa ada interaksi dengan zat lain," jelasnya.

Diharapkan, dalam waktu satu bulan PE sudah selesai dan ditemukan jawaban pasti penyebab GGPA. "Semoga satu bulan terjawab, karena perlu dilakukan sampai tuntas dibandingkan melalui kontrol agar diketahui penyebab pastinya," terangnya.

Hadir dalam kesempatan yang sama, Epidemiolog FKM-UI, Pandu Riono meminta Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI), memperketat pengawasan terhadap obat dan makanan agar tidak lagi terulang kasus gangguan ginjal akut pada anak (GGPA). Ia menekankan, obat yang beredar di masyarakat haruslah aman.

"Obat yang beredar harus

aman, jadi memang mau tidak mau standar pengawasan yang ada sekarang harus diperkuat, kalau industri farmasi disuruh periksa sendiri apakah ada kandungan cemaran EG dan DEG maka hasilnya harus dilaporkan. Sebagai institusi BPOM juga harus lakukan pemeriksaan dari sampling dan dipastikan secara menyeluruh bebas senyawa toksik. Memang banyak yang harus disempurnakan dari kasus ini, sebenarnya sangat sedih ini, kenapa bisa terjadi," kata Pandu.

Pandu juga menduga kenaikan harga bahan baku pelarut obat berkaitan dengan penggunaan bahan berkualitas rendah oleh produsen obat sirup. Maka langkah efektif bagi masyarakat dalam mencegah gangguan ginjal akut, jangan dulu konsumsi obat sirup sebelum ada sistem pengawasan obat yang dapat diandalkan.

Sementara Kepala BPOM RI, Penny Lukito menduga ada produsen obat sirup yang sengaja penggunaan bahan baku tambahan yang tidak sesuai dengan standar. Kondisi ini dicurigai jadi penyebab gangguan ginjal akut pada ratusan anak di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian EG dan DEG

pada ratusan obat sirup yang teregister di BPOM, ditemukan konsentrasi EG dan DEG yang sangat tinggi pada sampel bahan baku yang digunakan dalam produk tertentu.

"Sehingga dugaan sementara terhadap penggunaan bahan baku tambahan yang tidak sesuai dengan standar pada pembuatan obat sirup," kata Penny.

Karena itu, BPOM melakukan upaya penindakan terhadap produsen produk yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan memberdayakan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BPOM yang telah berkoordinasi dengan Bareskrim Polri untuk melakukan penindakan terhadap dua industri farmasi. Ia menegaskan, sistem keamanan mutu dan obat bukan hanya menjadi tanggung jawab BPOM, tetapi juga industri farmasi melalui CPOB (cara produksi obat yang baik).

"Sistem jaminan mutu dan khasiat obat dan makanan dalam hal ini terkait dengan obat dari segala pihak bukan hanya BPOM dan ada juga industri farmasi (terkait CPOB)," ujar Penny.

Menurutnya, CPOB menjadi penentu bahwa obat terse-

but layak diproduksi. Apabila ada efek yg sangat besar merugikan konsumen atau unsur kesengajaan dalam pengawasan maka sangat mungkin untuk dibawa ke ranah hukum.

"Industri yang punya keterbatasan kontrol kualitas dari bahan masuk sampai produknya. Kalau mereka tidak melakukan, ya mereka harus bertanggung jawab," ujarnya.

Tercatat, ada 269 kasus gagal ginjal akut pada anak di Indonesia per 26 Oktober 2022 yang tersebar di 27 provinsi. Pemerintah menduga akibat adanya cemaran senyawa kimia pada obat tertentu yang saat ini sebagian sudah teridentifikasi.

Kementerian Kesehatan bergerak cepat disamping melakukan surveilans atau penyelidikan epidemiologi, terus melakukan penelitian untuk mencari sebab sebab terjadinya GGA. Diantaranya sudah menyingkirkan kasus yang disebabkan infeksi, dehidrasi berat, oleh perdarahan berat termasuk keracunan makanan minuman.

Dan dengan upaya itu Kemenkes bersama IDAI dan profesi terkait telah menjuruskan salah satu penyebab yaitu adanya keracunan atau intoksikasi obat. ● tom

DARI HAL 1

Jusuf Kalla Tegur Sri Mulyani: Jangan...

lantaran pernah bekerja bersama di era Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Sebagaimana diketahui, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam berbagai kesempatan beberapa kali menyinggung soal resesi yang diperkirakan terjadi pada 2023.

Dia menilai kondisi saat ini dapat dipastikan memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia.

"Bank Dunia sudah menyampaikan kalau bank sentral di seluruh dunia melakukan peningkatan suku bunga secara cukup ekstrem dan bersamaan, maka dunia pasti mengalami resesi di 2023. Inilah yang sekarang sedang terjadi," kata Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN KITA secara virtual, 27 September 2022.

Sri Mulyani juga sempat menuturkan tiga ancaman

kondisi ekonomi global. Pertama, mengenai pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir. Banyak negara kini masih dihadapkan dengan penambahan kasus baru dan searing effect pasca pandemi.

Kedua, perubahan iklim. Dia menegaskan masalah ini bukan akan terjadi di masa depan, melainkan sudah terasa saat sekarang. Ketiga adalah perang. Presiden Joko Widodo

(Jokowi) yang sudah bertemu dengan banyak pimpinan dunia, termasuk Presiden Rusia Vladimir Putin dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy, tidak dapat memastikan kapan perang akan berakhir.

"Geopolitik tension dari negara-negara yang menguasai ekonomi mayoritas dunia, AS adalah negara terbesar ekonomi, Tiongkok kedua ekonominya dan Eropa region

atau Rusia negara yang tidak kecil. Jadi tensi tinggi perang jelas jadi suatu ketidakpastian," jelasnya dalam acara UOB Economic Outlook.

Keseluruhan persoalan ini, menurut Sri Mulyani, tidak hanya akan berdampak pasar keuangan.

Akan tetapi juga menysar sisi yang dibutuhkan masyarakat umum, seperti energi hingga pangan. ● mar

Mengerikan, 151 Orang Tewas Terinjak-injak...

setempat. Berdasarkan video yang beredar di media sosial, insiden bermula ketika ratusan orang berdesakan menuju satu gang sempit dan miring.

Saking sesaknya, mereka tak bisa bergerak. Petugas dan polisi menarik beberapa pengunjung dari tengah kerumunan. Antusiasme warga usia bebas dari pandemi Covid-19 menambah sesakan pengunjung.

Menurut Choi, lebih dari 140 ambulans sudah dikerahkan untuk membantu korban. Adapun, sebagian korban yang tewas merupakan perempuan berusia 20 tahunan.

Piwak berwenang setempat mengaku kesulitan mengidentifikasi jenazah para korban pesta tahunan tersebut. Hal itu lantaran para pengunjung datang dengan mengenakan berbagai kostum. Apalagi ban-

yak di antara korban yang tidak membawa kartu identitas.

Kawasan Itaewon di Seoul tengah adalah pusat klub malam dan bar yang sering didatangi ekspatriat dan warga lokal. Distrik itu dipadati oleh pengunjung yang merayakan Halloween. Media lokal memperkirakan sekitar 100 ribu orang berkumpul untuk merayakan Halloween.

Belum jelas apa yang memicu insiden yang dimulai di belakang Hotel Hamilton di sebuah lorong sempit di mana banyak klub berjejer.

Menurut laporan VOA, kerumunan massa masih terlihat di sekitar TKP. Petugas darurat pun berjibaku mengangkut sejumlah korban ke sejumlah ambulans yang bersiaga.

Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol merespons cepat Insiden Halloween

tersebut dengan mengirim tim bantuan medis bencana dan memerintahkan pihak berwenang untuk "cepat" mengidentifikasi para korban demi keluarga yang khawatir.

Dia lalu mengaktifkan markas manajemen darurat dengan Perdana Menteri Han Duck-soo yang bertanggung jawab dan memerintahkan Menteri Dalam Negeri dan Keselamatan Lee Sang-min untuk memulai penyelidikan penyebab insiden tersebut.

"Presiden juga memerintahkan pihak berwenang untuk mengamankan bed darurat di rumah sakit terdekat dan untuk menerapkan operasi penyelamatan cepat dan perawatannya," ujar juru bicara presiden Lee Jae-Myung dalam sebuah pernyataannya dilansir dari CNN.

Pemerintah Amerika Serikat siap memberi Korea Selatan "dukungan apa pun yang dibutuhkannya," tulis Penasihat Keamanan Nasional Gedung Putih Jake Sullivan di Twitter, Sabtu.

"Laporan dari Seoul sangat memulikan. Kami memikirkan semua orang yang kehilangan orang yang dicintai dan berharap pemulihan cepat bagi mereka yang terluka. Amerika Serikat siap memberikan dukungan apa pun yang dibutuhkan Republik Korea," tulis Sullivan.

Melansir Reuters, Minggu (30/10), kronologi kejadian bermula saat warga memadati kawasan Itaewon menggunakan berbagai kostum horror yang bertepatan Halloween.

Semakin malam warga semakin penuh, pasalnya ini merupakan Halloween perdana setelah pandemi Covid-19 se-

lama tiga tahun menghantam negeri gingseng tersebut.

Hingga akhirnya sekitar pukul 22.20 waktu setempat, kondisi semakin parah di salah satu jalan sempit yang menanjak.

Saat itu, sejumlah orang yang sudah berada di bagian atas jalan ternyata terjatuh, menimpa massa di bawahnya. Di tengah kepanikan, para pengunjung saling injak.

Karena kondisi sangat penuh dengan warga, petugas kewalahan harga harus berusaha payah menarik beberapa orang keluar dari kerumunan.

Puluhan orang sudah terkapar di jalanan dan mengalami henti jantung. Beberapa pengunjung dan petugas langsung melakukan pertolongan pertama, melakukan teknik CPR di tengah hiruk pikuk massa. ● mar

"Zombie Angelina Jolie" Muncul...

bintang Tomb Raider Angelina Jolie, serta dicap sebagai "zombie" dan "pangantin mayat". Awalnya, wanita yang menggandrungi media sosial itu diusulkan telah menjalani setidaknya 50 operasi untuk mendapatkan tampilan mengerikan yang menghasilkan ribuan pengikut.

Dia memakai rahang yang tajam, tulang pipi besar, dan lensa kontak biru es. Demi memperkuat ilusi bahwa dia baru saja "digali" warna kulitnya pun dibuat tampak kusam.

Tapi sekarang dia menyerah dan memamerkan wajah aslinya dalam sebuah wawa-

ncara TV setelah dibebaskan dari penjara. Sahar menghabiskan 14 bulan di balik jeruji di penjara gurun Qarqah, yang dikenal sebagai "penjara wanita terburuk di Iran."

Dia ditangkap pada Oktober 2019 karena kejahatan termasuk penistaan agama dan mempromosikan keboghongan di publik karena unggahan media sosialnya. Wanita berusia 21 tahun itu awalnya dipenjara selama 10 tahun dan harus menghadapi satu dekade lagi dalam kurungan rumah sebelum dia dibebaskan karena kerusuhan publik.

Sahar, yang memiliki nama asli Fatemeh Khishvand, kini telah mengakui bahwa dia tidak pernah menjalani operasi untuk mendapatkan penampilan menakutkan, yang selama ini diunggah dan beredar di sosial media.

"Saya yakin saya bahkan tidak akan memasang Instagram di ponsel saya lagi, apalagi memiliki halaman," katanya.

Dia juga mengungkapkan penyesalannya atas unggahan seramnya setelah penangkapannya tiga tahun lalu.

"Ibuku menyuruhku berhenti, tapi aku tidak menden-

garkan. Terkadang kata-kata orang asing atau teman bisa lebih penting daripada kata-kata orang tua," sesalnya.

Meskipun Sahar tidak secara terbuka membahas waktunya di penjara, kelompok hak asasi manusia mengklaim tempat itu penuh dengan penyakit, memiliki sanitasi yang buruk, dan penuh dengan penyiksaan, pembunuhan dan pemerkosaan.

Dilansir dari The Sun, lebih dari 2.000 tahanan dilaporkan ditahan di penjara yang sangat penuh sesak itu. Lebih dari dua pertiga dari mereka bahkan tidak memiliki tempat tidur.

TV Terkecil di Dunia Hanya...

TinyTV 2 memiliki layar 1,0 inci (26 millimeter) dan dilengkapi dengan speaker depan berukuran 0,6 kali 0,4 inci (16 x 9 millimeter).

Sesuai dengan estetika retronya, televisi mungil ini dilengkapi dengan dua tombol putar, untuk menyesuaikan volume dan 'mengubah saluran' di antara video. Jenis yang lebih kecil,

TinyTV Mini, hanya seu-

kurang prangko, tetapi masih dapat memainkan video hingga satu jam tayangan per pengisian daya. Mereka saat ini menjadi subjek kampanye Kickstarter, yang sejauh ini telah mengumpulkan lebih dari 128.640 dollar AS (Rp 2 miliar), sebagaimana dilansir dari Daily Mail pada Jumat (28/10).

Video dapat dimuat oleh pengguna atau dapat dialirkan

melalui TinyTV menggunakan kabel USB-C untuk menghubungkannya ke komputer.

Baik TinyTV 2 dan TinyTV Mini berukuran sangat kecil, namun dilengkapi dengan kartu micro SD 8 Giga Byte, masing-masing dapat menampung lebih dari 10 dan 40 jam tayangan video.

Perangkat elektronik super mini itu juga sudah diinstal sebelumnya dengan beberapa

video dari sumber terbuka, termasuk video menunjukkan perapian yang menyala.

Namun, pengguna masih dapat memuat film, program, dan video TikTok favorit mereka sendiri dengan menghubungkannya ke komputer dan mengopi file.

Video-video tersebut harus terlebih dahulu dikonversi ke format ramah TinyTV menggunakan perangkat lunak

gratis yang disediakan oleh TinyCircuits. Perangkat lunaknya juga memungkinkan pengguna menambahkan efek ke video mereka. Selain dapat dikontrol dengan tombol atau kenop built-in,

TinyCircuits juga membuat remote kontrol inframerah opsional yang dapat menghidupkan perangkat, mengubah volume atau mengubah pemutaran video. ● osm

Kasus Covid-19 di Indonesia Tambah...

kematan akibat COVID-19 di RI menjadi 158.597

Kasus aktif Corona saat ini berjumlah 24,544 Jumlah itu naik 796 kasus dibanding kemarin.

Pemerintah telah meng-

gelar vaksinasi Covid-19 agar tercipta kekebalan komunal (herd immunity).

Pemerintah juga telah menggulirkan program vaksinasi dosis ketiga atau booster bagi warga. Selain itu, ada

vaksinasi dosis keempat yang diutamakan bagi tenaga kesehatan.

Pemerintah juga masih menerapkan pembatasan masyarakat (PPKM) untuk menekan

laju penyebaran Corona. Warga diminta menaati aturan yang diberlakukan selama PPKM agar pandemi virus Corona dapat teratasi.

Hingga saat ini, ada 205.138.366 warga yang

mendapat suntikan vaksin Corona dosis pertama. Jumlah yang telah mendapat suntikan dosis kedua ialah 171.873.021 orang, dosis ketiga 64.007.521 orang, dan dosis keempat 666.537 orang. ● mar